

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada setiap tahap penelitian, selanjutnya dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP yang berlangsung selama ini, guru melaksanakan pembelajaran masih konvensional yaitu guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah, guru tidak menggunakan metode yang bervariasi, Proses pembelajaran yang berlangsung lebih didominasi oleh (*teacher centered*), guru dalam menyelenggarakan pembelajaran seringkali tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kajian- kajian teori didapat dari buku paket, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dalam belajar kurang bersemangat dan membosankan karena kurang melibatkan siswa dalam belajar sehingga siswa pasif dan akhirnya prestasi hasil belajar siswa rendah. Sebagian besar siswa menyenangi mata pelajaran PAI karena materinya menarik, sebagian kecil tidak suka sekali karena terlalu banyak materi yang harus dipelajari. Mengenai kegunaan pembelajaran PAI sebagian besar sangat berguna supaya selamat dunia dan akhirat dan berguna untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat siswa tentang cara belajar PAI sebagian besar siswa menyatakan kurang menyenangkan karena hanya mendengarkan ceramah guru dan mencatat. Metode mengajar yang di sukai siswa, sebagian besar siswa menyukai diskusi kelompok.

2. Desain model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah terdiri dari: 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar; 2) tujuan pembelajaran dikaitkan dengan pendidikan karakter terdiri dari pencapaian Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran secara khusus berisi rumusan indikator yang merupakan penjabaran dari kompetensi dasar dan terukur; 3) materi pembelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan dan indikator pembelajaran. Kedalaman materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan alokasi waktu yang tersedia; 4) kegiatan pembelajaran, merupakan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup, metode pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang bervariasi berdasarkan tujuan dan indikator pembelajaran. Misalnya diskusi, ceramah, tanya jawab dan sebagainya; 5) media dan sumber belajar, media yang digunakan adalah media yang tersedia di sekolah, sedangkan sumber belajar adalah berupa buku paket, buku dari perpustakaan atau dari sumber yang lain yang sesuai ada keterkaitan dengan materi pelajaran; 6) evaluasi pembelajaran, evaluasi dilaksanakan setiap siklus baik dalam ujicoba terbatas maupun dalam uji coba luas. Sebelum pelaksanaan model dilaksanakan terlebih dahulu diadakan pretes. Untuk menilai penguasaan terhadap materi yang diajarkan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diadakan postes secara objektif baik individual maupun kelompok.

3. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - a. Kegiatan pendahuluan, yaitu: apersepsi, penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, pengkondisian kelas
  - b. Kegiatan inti, yaitu: kegiatan belajar dalam tim, kuis (evaluasi), penghargaan prestasi tim.
  - c. Kegiatan penutup.
4. Efektifitas pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP. Hal ini dapat dilihat hasil nilai dari uji coba terbatas dan uji coba luas yang dilakukan pada empat sekolah ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes. Nilai rata-rata hasil postes yaitu setelah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan mengalami peningkatan dibanding dengan nilai rata-rata hasil pretes yaitu sebelum dilakukan model pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil analisa statistik terhadap keseluruhan nilai selama uji coba yaitu diperoleh  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel pada setiap pengujian.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Guru**

Guru adalah sebagai ujung tombak dalam pembelajaran, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan prestasi hasil belajar khususnya dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP. Selain itu hendaknya guru memperhatikan alokasi waktu sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, serta guru hendaknya lebih memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya, sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya didominasi oleh guru saja,

### **2. Untuk Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah pengelola di sekolah. inovasi dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan guru, harus diarahkan, didorong dan difasilitasi oleh kepala sekolah. Untuk membantu memfasilitasi inovasi yang dilakukan guru, terlebih dahulu kepala sekolah harus menguasai model-model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan salah satu alternatif model dan juga acuan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

### **3. Untuk Dinas Pendidikan**

Disamping memberi dukungan langsung untuk mempermudah dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan belajar siswa, Dinas Pendidikan juga dapat mensosialisaikan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai model dalam pelaksanaan inovasi dan peningkatan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

#### **4. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan situasi dan kondisi sekolah yang sama, hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif yang lebih bervariasi sehingga kemampuan dan prestasi hasil belajar siswa lebih meningkat lagi.